

**EVALUASI PENGELOLAAN SEDIAAN FARMASI DI INSTALASI
FARMASI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA TAHUN 2020**



**Oleh:
Yoeztika Mandasari
23175329A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2021**

**EVALUASI PENGELOLAAN SEDIAAN FARMASI DI INSTALASI
FARMASI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA TAHUN 2020**



Oleh:
Yoeztika Mandasari
23175329A

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul :

**EVALUASI PENGELOLAAN SEDIAAN FARMASI DI INSTALASI FARMASI
RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA TAHUN 2020**

Oleh :

**Yoeztika Mandasari
23175329A**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 13 Juli 2021

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi

Dekan.



Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Pembimbing,

Dr. apt. Tri Wijayanti, S.Farm., M.P.H.

Pembimbing Pendamping,

apt. Santi Dwi Astuti, S. Farm., M.Sc.

Penguji :

1. Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si., M.Sc.
2. apt. Endang Sri Rejeki, S.Si., M.Si.
3. apt. Drs. Partana Boedirahardja, S.H., MPH.
4. Dr. apt. Tri Wijayanti, S.Farm., MPH.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur saya persembahkan Skripsi ini kepada :

1. Allah SWT, sebagai bentuk rasa syukur atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga senantiasa diberi perlindungan, kekuatan, petunjuk, dan ridho oleh Allah SWT.
2. Kedua orang tua saya, sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terimakasih karena telah memberikan kasih sayang, dukungan, fasilitas sehingga skripsi ini dapat selesai.
3. Teman-teman seperjuangan Program Studi S1 Farmasi angkatan 2017 teori 5 serta pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberi dukungan dan motivasi.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Juli 2021



Yoeztika Mandasari

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“EVALUASI PENGELOLAAN SEDIAAN FARMASI DI INSTALASI FARMASI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA TAHUN 2020”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Farmasi (S. Farm) di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan, namun karena mendapat dorongan dan bantuan dari semua pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. apt. Wiwin Herdwiani, M.Sc., selaku Ketua Progam Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Dr. apt. Tri Wijayanti, S.Farm., M.P.H., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan ilmu, masukan, arahan, dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
5. apt. Santi Dwi Astuti, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan ilmu, masukan, arahan, dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen Universitas Setia Budi Surakarta yang banyak memberikan bantuan dan kerjasama selama penyusunan penelitian skripsi ini.
7. Segenap pegawai Instalasi Farmasi RSUD Dr. Moewardi Surakarta yang banyak memberikan bantuan dan kerjasama selama penelitian ini.

Yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dan semoga Skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembacanya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Surakarta, Juli 2021

Yoeztika Mandasari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Rumah Sakit.....	5
1. Pengertian rumah sakit.....	5
2. Klasifikasi rumah sakit.....	5
3. Kewajiban rumah sakit.....	6
B. Instalasi Farmasi Rumah Sakit	7
1. Pengertian instalasi farmasi rumah sakit.....	7
2. Tugas pokok instalasi farmasi rumah sakit	7
3. Fungsi instalasi farmasi rumah sakit	7
C. Pengelolaan Sediaan Farmasi	8
1. Pemilihan.....	8
2. Perencanaan.....	8
3. Pengadaan	10
4. Penerimaan.....	11
5. Penyimpanan	11
6. Pendistribusian	11
7. Pemusnahan dan penarikan	11
8. Pengendalian	12
9. Administrasi	12

D. Evaluasi	12
1. Pengertian evaluasi.....	12
2. Tujuan evaluasi	12
3. Kegiatan evaluasi	12
E. Indikator	13
F. Landasan Teori.....	15
G. Keterangan Empirik.....	16
H. Kerangka Pikir Penelitian.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
C. Populasi dan Sampel	18
D. Variabel Penelitian	19
E. Alat dan Bahan.....	20
F. Jalannya Penelitian.....	20
G. Analisis Hasil.....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Tahap Pemilihan	24
B. Tahap Perencanaan	25
C. Tahap Pengadaan	27
D. Tahap Penyimpanan	29
E. Tahap Distribusi.....	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	37
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
L A M P I R A N.....	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Indikator pengelolaan obat pada tahap pemilihan	13
2. Indikator pengelolaan obat pada tahap pengadaan	14
3. Indikator pengelolaan obat pada tahap penyimpanan.....	14
4. Indikator pengelolaan obat pada tahap distribusi	14
5. Indikator pengelolaan obat pada tahap penggunaan.....	15
6. Hasil persentase kesesuaian antara komponen pemilihan sediaan farmasi di Instalasi Farmasi RSUD Dr. Moewardi Surakarta dengan standar Permenkes RI No. 72 Tahun 2016	24
7. Hasil persentase kesesuaian antara komponen perencanaan sediaan farmasi di Instalasi Farmasi RSUD Dr. Moewardi Surakarta dengan standar Permenkes RI No. 72 Tahun 2016	26
8. Hasil persentase kesesuaian antara komponen pengadaan sediaan farmasi di Instalasi Farmasi RSUD Dr. Moewardi Surakarta dengan standar Permenkes RI No. 72 Tahun 2016	28
9. Hasil persentase kesesuaian antara komponen penyimpanan di Instalasi Farmasi RSUD Dr. Moewardi Surakarta dengan standar Permenkes RI No. 72 Tahun 2016.....	30
10. Hasil persentase kesesuaian antara fasilitas penunjang di Instalasi Farmasi RSUD Dr. Moewardi Surakarta dengan standar Permenkes RI No. 72 Tahun 2016.....	32
11. Hasil persentase kesesuaian antara komponen pendistribusian di Instalasi Farmasi RSUD Dr. Moewardi Surakarta dengan standar Permenkes RI No. 72 Tahun 2016.....	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka konsep	17
2. Alur penelitian	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat permohonan ijin penelitian tugas akhir ke Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta	43
2. Surat <i>Ethical Clearance</i>	44
3. Surat izin pelaksanaan penelitian dari RSUD Dr. Moewardi Surakarta....	45
4. Naskah Wawancara Tahap Pemilihan	46
5. Naskah Wawancara Tahap Perencanaan	48
6. Naskah Wawancara Tahap Pengadaan	49
7. Naskah Wawancara Tahap Penyimpanan	50
8. Naskah Wawancara Tahap Distribusi	51
9. Formularium Rumah Sakit	52
10. Komite Farmasi dan Terapi	56
11. Addendum	58
12. Rekomendasi Terkait Permintaan Obat Khusus	59
13. Standar Prosedur Operasional Perencanaan	60
14. Standar Prosedur Operasional Penyimpanan.....	61
15. Standar Prosedur Operasional Penyerahan Rawat Jalan	62
16. Standar Prosedur Operasional Penyerahan Rawat Inap.....	63
17. Standar Prosedur Operasional Distribusi Diluar Jam Kerja	64
18. Standar Prosedur Operasional Pengelolaan Obat Narkotika	65
19. Standar Prosedur Operasional Pengelolaan Obat Sitostatistika	66
20. Standar Prosedur Operasional Pengelolaan Obat Di Ruangan.....	67
21. Standar Prosedur Operasional Pengajuan Obat Cito	68
22. Alur konsultasi pemberian obat nonformularium.....	69
23. Kartu stok di gudang farmasi.....	70
24. Stok obat berbasis komputer.....	71
25. Stok obat di UDPF.....	72
26. Surat pengadaan barang melalui <i>e-purchasing</i>	73
27. Alur pemberkasan pengadaan barang dan jasa.....	74

28. Berita acara penerimaan barang.....	75
29. Lembar pemantauan suhu dan kelembaban ruang.....	76
30. Tempat penyimpanan obat di gudang farmasi.....	77
31. Lemari narkotik di gudang farmasi	78
32. Rak penyimpanan sediaan injeksi di UDPF	79
33. Rak penyimpanan obat <i>High Alert Medication</i> di UDPF	80
34. Kontainer penyimpanan sediaan infus di UDPF	81
35. Rak penyimpanan sediaan oral dan topikal di UDPF	82
36. Rak penyimpanan alat kesehatan di UDPF	83
37. Penyimpanan sediaan farmasi di suhu dingin di UDPF	84
38. Rak penyimpanan obat pasien di Rawat Inap.....	85
39. Izin edar sediaan farmasi	86
40. Form permintaan ke gudang farmasi via komputer.....	87
41. Alur distribusi sediaan farmasi di unit gudang farmasi.....	88
42. Alur pelayanan resep di UDPF Rawat Jalan	89
43. Alur pelayanan resep di UDPF Rawat inap reguler	90
44. Alur pelayanan resep di UDPF Rawat inap paviliun.....	91
45. Loket rawat jalan	92
46. Loket rawat inap	93
47. Pemusnah limbah padat medis	94
48. TPS Limbah B3	95
49. Ruang disinfeksi	96
50. Plastik resep UDD	97
51. Pengambilan <i>Ethical Clearance</i>	98
52. Konsultasi pengambilan data dengan KASI pendidikan dan penelitian RSDM	99
53. Wawancara dengan Apoteker RSDM.....	100
54. Wawancara dengan Pegawai Gudang Farmasi RSDM	101
55. Struktur Organisasi RSUD Dr. Moewardi Surakarta	102

ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Alkes	Alat kesehatan
APBD	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
B3	Bahan Beracun dan Berbahaya
BMHP	Bahan Medis Habis Pakai
BPOM	Badan Pengawas Obat dan Makanan
FEFO	<i>First Expired First Out</i>
FIFO	<i>First In First Out</i>
HAM	<i>High Alert Medication</i>
HAM	<i>High Alert Medication</i>
IFRS	Instalasi Farmasi Rumah Sakit
Kemkes RI	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KSM	Kelompok Staf Medis
LPSE	Layanan Pengadaan Secara Elektronik
No.	Nomor
ODD	<i>One Daily Dose</i>
PBF	Pedagang Besar Farmasi
Permenkes RI	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
RSUD	Rumah Sakit Umum Daerah
SIMRS	Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit
THT	Telinga Hidung Tenggorok
UDD	<i>Unit Dispensing Dose</i>
UDPF	Unit Distribusi Perbekalan Farmasi
ULP	Unit Layanan Pengadaan

INTISARI

MANDASARI, Y., 2021, EVALUASI PENGELOLAAN SEDIAAN FARMASI DI INSTALASI FARMASI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA TAHUN 2020, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Pengelolaan sediaan farmasi merupakan rangkaian kegiatan yang saling terkait mulai dari pemilihan, perencanaan, pengadaan, penyimpanan, distribusi hingga evaluasi yang harus dilakukan secara optimal dan apabila penyelenggaraan sediaan farmasi tidak optimal maka akan berdampak buruk terhadap kesehatan, sosial serta ekonomi rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengelolaan sediaan farmasi dan mengevaluasi pengelolaan sediaan farmasi pada tahap pemilihan, perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan distribusi di Instalasi Farmasi RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian semi kualitatif dan kuantitatif dengan pengambilan data melalui proses wawancara terhadap apoteker dan tenaga kefarmasian di Instalasi Farmasi RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Analisis data menggunakan analisis univariat dengan mempersentasikan ketepatan indikator pengelolaan terhadap indikator sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh proses pengelolaan sediaan farmasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah proses pengelolaan sediaan farmasi pada tahap pemilihan, perencanaan, pengadaan, penyimpanan, dan distribusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sediaan farmasi pada tahap pemilihan berdasarkan formularium dan nonformularium, tahap perencanaan menggunakan metode konsumsi, tahap pengadaan dengan menggunakan sistem *e-purchasing* berdasarkan *e-catalog* dengan menggunakan aplikasi LPSE, tahap penyimpanan menggunakan metode kombinasi prinsip FIFO dan FEFO secara alfabetis, pada tahap distribusi menggunakan metode desentralisasi. Hasil persentase dari masing-masing tahapan yaitu tahap pemilihan sebesar 100%, tahap perencanaan sebesar 100%, tahap pengadaan sebesar 100%, tahap penyimpanan sebesar 80%, dan tahap distribusi sebesar 100%.

Kata kunci : Evaluasi, Pengelolaan Sediaan Farmasi, Instalasi Farmasi RSUD Dr. Moewardi Surakarta

ABSTRACT

MANDASARI, Y., 2021, EVALUATION OF PHARMACEUTICAL STOCK MANAGEMENT IN PHARMACEUTICAL INSTALLATIONS RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA YEAR 2020, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

The management of pharmaceutical preparations is a series of interrelated activities starting from the selection, planning, procurement, storage, distribution to evaluation that must be carried out optimally and if the implementation of pharmaceutical preparations is not optimal it will have a negative impact on the health, social and economy of the hospital. This study aims to determine the process of managing pharmaceutical preparations and evaluating the management of pharmaceutical preparations at the stages of selection, planning, procurement, storage, and distribution at the Pharmacy Installation of RSUD Dr. Moewardi Surakarta in 2020.

This research is semi-qualitative and quantitative research with data collection through interviews with pharmacists and pharmacy staff at the Pharmacy Installation of RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Data analysis used univariate analysis by a percentage of the accuracy of management indicators against indicators according to the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 72 of 2016 concerning Pharmaceutical Service Standards in Hospitals. The population used in this study is the entire process of managing pharmaceutical preparations. The sample used in this study is the process of managing pharmaceutical preparations at the stages of selection, planning, procurement, storage, and distribution.

The results showed that the management of pharmaceutical preparations at the selection stage was based on the formulary and non-formulary, the planning stage uses the consumption method, the procurement stage uses an e-purchasing system based on e-catalog using the LPSE application, the storage stage uses a combination of FIFO and FEFO principles in alphabetical order, at the distribution stage uses a decentralized method. The percentage results from each stage are the selection stage of 100%, the planning stage of 100%, the procurement stage of 100%, the storage stage of 80%, and the distribution stage of 100%.

Keywords: Evaluation, Management of Pharmaceutical Preparations, Pharmacy Installation at RSUD Dr. Moewardi Surakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berlandaskan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakit, menyebutkan bahwa Rumah Sakit merupakan institusi yang menyediakan pelayanan kesehatan pribadi secara komprehensif, meliputi pelayanan rawat inap, pelayanan rawat jalan, serta pelayanan gawat darurat. Keberhasilan pelayanan medis yang komprehensif memerlukan standar pelayanan kefarmasian yang menjadi pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam memberikan pelayanan kefarmasian. Pelayanan kefarmasian adalah pelayanan yang bertanggung jawab langsung pada pasien, termasuk obat-obatan yang ditujukan untuk memperoleh hasil yang konkrit guna meningkatkan kualitas hidup pasien (Kemenkes RI, 2016).

Instalasi Farmasi Rumah Sakit ialah unit fungsional yang bertanggung jawab melaksanakan semua kegiatan pengelolaan sediaan farmasi yang aman dan efisien secara menyeluruh di rumah sakit. Tanggung jawab pada pengelolaan sediaan farmasi antara lain seleksi, perencanaan, pengadaan, penyimpanan, serta distribusi sediaan farmasi ke pasien (Burhanuddin *et al.*, 2016). Sediaan farmasi terdiri dari obat, bahan obat, obat tradisional, serta kosmetika (Kemenkes RI, 2016). Sediaan farmasi harus memenuhi standar keamanan, mutu, dan kegunaan di semua tahap dalam pengelolaan (Kristanti & Ramadhania, 2020).

Pengelolaan sediaan farmasi merupakan hal yang penting dalam penyelenggaraan pelayanan medis di rumah sakit, karena penyelenggaraan obat yang tidak efektif dan tidak efisien dalam pengelolaan sediaan farmasi akan berdampak negatif terhadap kesehatan, sosial, dan ekonomi rumah sakit (Siregar & Amalia, 2003). Pentingnya pengelolaan sediaan farmasi di instalasi farmasi untuk mencapai pelayanan medis yang optimal di rumah sakit, oleh karena itu perlu dilakukan pengawasan terhadap pelaksanaan operasionalnya untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan sehingga dapat diterapkan pelaksanaan tindakan korektif (Malinggas *et al.*, 2015).

Manajemen sediaan farmasi merupakan suatu aktivitas yang saling terkait mulai dari seleksi hingga evaluasi (Kemenkes RI & JICA, 2010). Evaluasi adalah serangkaian langkah untuk menilai program serta mendapatkan informasi mengenai keberhasilan pencapaian dari tujuan, kegiatan, hasil, dampak dan biaya yang efektif dengan fokus utama mencapai perkiraan yang sistematis dari dampak program (Kemenkes RI & JICA, 2010). Suatu alat yang digunakan sebagai pengukur hingga sejauh mana tujuan maupun sasaran yang sudah dicapai dianggap sebagai indikator (Kemenkes RI & JICA, 2010).

Menilik dari penelitian sebelumnya tentang pengelolaan sediaan farmasi di instalasi farmasi rumah sakit berdasarkan fakta terdapat beberapa masalah, antara lain:

1. Firman (2013) menunjukkan bahwa hasil analisis belum efisien pada tahap seleksi, pengadaan, distribusi dan penggunaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2012 jika dibandingkan dengan indikator Pudjaningsih (1996), WHO (1993), dan Depkes RI (2002).
2. Somantri (2013) menunjukkan bahwa pengelolaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Dr. Moewardi Surakarta secara umum belum efisien apabila dibandingkan dengan indikator Pudjaningsih.
3. RSUD Dr. Moewardi (2018) menunjukkan bahwa capaian kerja pelayanan farmasi di RSUD Dr. Moewardi tahun 2018 secara umum masih terdapat beberapa permasalahan dan belum memenuhi standar.
4. RSUD Dr. Moewardi (2019) menunjukkan bahwa capaian kerja pelayanan farmasi di RSUD Dr. Moewardi tahun 2017 secara umum masih terdapat beberapa permasalahan dan masih belum memenuhi standar.
5. Mahdiyani *et al.* (2018) menunjukkan bahwa hasil penelitian pada tahap perencanaan dan pengadaan di RSUD Muntilan pada tahun 2015-2016 ada 6 indikator yang tidak sesuai dan 2 (dua) indikator yang tidak bisa diukur dengan indikator standar Pudjaningsih, WHO, dan Depkes RI.
6. Supriani (2018) menunjukkan bahwa masih adanya kekosongan obat, tingginya obat kadaluarsa atau obat rusak, dan penumpukan obat di Instalasi Farmasi RSUD Ajibarang Banyumas.

7. Dewi *et al.* (2020) menunjukkan hasil pengelolaan obat pada tahap pengadaan di RSUD Pandan Arang Boyolali kurang efektif pada indikator pengadaan tiap item obat.
8. Karimah *et al.* (2020) menunjukkan hasil analisis berdasarkan indikator pengelolaan obat pada tahap pengadaan menurut Pudjaningsih. Hal ini dapat ditunjukkan dari 5 indikator yang diukur terdapat 3 indikator yang belum memenuhi kriteria.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan di Instalasi Farmasi RSUD Dr. Moewardi Surakarta dan beberapa rumah sakit yang ada di Jawa Tengah, terlihat bahwa hasil penelitian dalam beberapa tahun terakhir masih belum memenuhi indikator standar pengelolaan sediaan farmasi. Proses pengelolaan sediaan farmasi perlu dilakukan pengawasan untuk mengetahui masalah dan kekurangan dalam proses pelaksanaannya agar segera dilakukan tindakan perbaikan. Mengingat ketidakefisiensian dan ketidakefektifan pengelolaan obat dapat memberikan dampak buruk kepada rumah sakit dalam berbagai segi. Evaluasi pengelolaan sediaan farmasi perlu juga dilakukan untuk mencegah kerugian pada rumah sakit dan mengurangi kegagalan pelayanan kesehatan pada pasien akibat kesalahan dalam pengelolaan sediaan farmasi. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan evaluasi pengelolaan sediaan farmasi di Instalasi Farmasi RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan sediaan farmasi pada tahap pemilihan, perencanaan, pengadaan, penyimpanan, dan distribusi di Instalasi Farmasi RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2020?
2. Bagaimana pengelolaan sediaan farmasi pada tahap pemilihan, perencanaan, pengadaan, penyimpanan, dan distribusi di Instalasi Farmasi RSUD Dr. Moewardi tahun 2020 yang telah disesuaikan dengan indikator Permenkes RI No. 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui bagaimana gambaran pengelolaan sediaan farmasi pada tahap pemilihan, perencanaan, pengadaan, penyimpanan, dan distribusi di Instalasi Farmasi RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2020.
2. Mengetahui bagaimana pengelolaan sediaan farmasi pada tahap pemilihan, perencanaan, pengadaan, penyimpanan, dan distribusi di Instalasi Farmasi RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2020 yang telah disesuaikan dengan indikator Permenkes RI No. 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat kepada:

1. Bagi rumah sakit
Dapat memberikan manfaat serta masukan dalam meningkatkan dan memperbaiki pengelolaan sediaan farmasi, sehingga kualitas pelayanan kefarmasian akan meningkat.
2. Bagi penulis
Untuk menambah wawasan tentang evaluasi pengelolaan sediaan farmasi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit.
3. Bagi ilmu pengetahuan
Dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya tentang evaluasi pengelolaan sediaan farmasi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit.